



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

Siaran Pers

Date :11/10./2007

**Saksi Tidak Mau Diambil Gambarnya Ketika Memberikan Kesaksian di
Pengadilan Distrik Dili**

Sidang kasus penembakan terhadap para anggota PNTL di depan kantor Kementerian Kehakiman, Kaikoli Dili terus dilanjutkan seperti biasa pada hari selasa 9 Oktober 2007. Sama seperti hari-hari sebelumnya bahwa persidangan pada hari selasa tersebut dipimpin oleh Hakim ketua Ivo Rosa dan didampingi oleh Hakim pembantu Vitor Hugo Perdal, dan Hakim pembantu Antoninho Goncalves.

Seperti biasa persidangan tersebut dimulai tepat pada waktu yang telah ditentukan oleh hakim yaitu pada pukul 09:00 WTL sampai pada pukul 12:30 WTL dan dimulai lagi pada pukul 14:00. dalam persidangan tersebut pihak pengadilan menghadirkan para saksi yang sekaligus menjadi korban akibat aksi criminal pihak militer F-FDTL pada tanggal 25 Mei 2006 tahun silam.

Dalam persidangan kali ini pihak pengadilan menghadirkan para saksi dalam sesi pertama dengan jumlah enam orang (6) yang terdiri dari Dinis Goncalves, Evaristo Lopes, Oliberto da Costa Marcal, dan Rogerio, Inocencio da Costa Maria Freitas, Benjamin do Carmo Corte-Real, dan pada sore harinya dilanjutkan sesi kedua dan para saksi yang hadir berjumlah empat orang (4) yang terdiri dari Nelson Jose Maria E. S. Maia, Francisco Barros Gosmão, Geronimo Hei de Jesus Cristovão, dan Romana da Costa.

Sebelum memulai persidangan Hakim Ketua menanyakan kepada semua saksi apakah mereka datang ke pengadilan untuk memberikan kesaksian dengan perasaan penuh ketakutan atau tidak, semua saksi yang datang mengatakan bahwa mereka tidak merasa takut sama sekali untuk menjadi saksi di depan pengadilan guna mengungkapkan kebenaran yang sebenarnya.

JSMP

Rua Setubal, Kolmera, Dili – Timor Lorosa'e
Mailing address: P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 (390) 323-883

E-mail: info@jsmp.minihub.org - Internet: www.jsmp.minihub.org

Ketika ditanya lebih lanjut, dengan menjelaskan bahwa sidang terhadap kasus ini terbuka untuk umum, dan dalam persidangan terdapat wartawan dari berbagai media masa entah itu dari TVTL maupun dari berbagai Koran yang ada di dalam Negara ini, apakah saksi tidak keberatan jika wartawan mengambil foto atau gambar mereka ketika sedang memberikan kesaksiannya, dan dijawab oleh semua saksi bahwa mereka tidak mau difoto atau gambar mereka diambil, dengan alasan yang tidak jelas.

JSMP merekomendasikan kepada semua saksi yang akan diambil kesaksiannya oleh pengadilan kedepan untuk tidak takut terhadap wartawan karena pada prinsipnya wartawan adalah corong atau merupakan mulut daripada masyarakat dan dengan pemberitaan yang dibuat oleh mereka dapat menjadi suatu keseimbangan apalagi ini adalah kasus yang sangat besar dan sudah jelas banyak masyarakat yang ingin mengetahui tentang perkembangan kasus ini.

Roberto da Costa Pacheco, Koordinator Peneliti Hukum, JSMP mengatakan bahwa ia sangat mengkhawatirkan keadaan semacam ini sebab ketika wartawan tidak diberikan akses dan malah ditakuti oleh para saksi yang memberikan kesaksiannya di pengadilan akan muncul berbagai interpretasi dari masyarakat yang ingin mengikuti perkembangan kasus ini. Seperti telah tertulis dalam pasal 40. 2 Konstitusi RDTL yang mengatakan bahwa *"Kebebasan berpendapat, dan mengenai informasi, tidak boleh mendapatkan pembatasan dari suatu sensor"* dan pasal 41. 2 Konstitusi RDTL yang mengatakn bahwa *"turut ambil bagian dalam kebebasan pers, kebebasan berbicara/berpendapat dan menumbuhkembangkan para wartawan, akses pada orang yang memberikan informasi, kebebasan dalam editorial, perlindungan terhadap independensi dan rahasia profesional dan juga hak untuk mendirikan Koran, publikasi dan cara difusi yang lain"* walaupun secara jelas tidak tertulis dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana maupun Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana mengenai hak-hak seorang saksi dalam menyampaikan kesaksiannya dalam persidangan apakah dia berhak mengatakan tidak kepada wartawan untuk mengambil gambarnya atau tidak karena itu ia juga menambahkan lagi bahwa kehadiran wartawan dalam pengadilan itu sangatlah penting guna memberikan informasi yang sebenarnya kepada masyarakat luas, tentang kasus yang sedang disidangkan dalam pengadilan apalagi kasus ini adalah kasus yang tergolong dalam kejahatan yang sangat berat karena merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan.

JSMP

Rua Setubal, Kolmera, Dili – Timor Lorosa'e
Mailing address: P.O. Box 275 Dili, East Timor Phone: +670 (390) 323-883
E-mail: info@jsmp.minihub.org - Internet: www.jsmp.minihub.org

Memang benar bahwa saksi mempunyai hak untuk mengatakan tidak kepada wartawan melalui Hakim Ketua tapi harus diingat pula bahwa wartawan disini juga membawa tugas yang sangat mulia dan tulus guna memberikan pemberitaan bagi mereka yang ingin mengetahui proses peradilan yang sebenarnya terhadap kasus ini, katanya lagi.

Berdasarkan pada kenyataan yang telah tertulis diatas, JSMP merekomendasikan kepada para saksi untuk tidak takut pada kerjanya para wartawan dan juga meminta kepada Parlemen Nasional actual untuk mendiskusikan juga mengenai Undang-Undang Media yang mana sampai sekarang belum ada agar bisa memberikan jaminan bagi kerjanya para wartawan dan juga bisa mengatur mengenai Kode Etik, misalnya ketika mau mengambil film atau foto daripada saksi yang sedang memberikan kesaksiannya, seperti apa dan lainnya. Karena para saksi takut akan masyarakat luas yang menyaksikan film atau foto mereka yang terpampang di TV dan Koran yang akan dipublikasikan kepada public dan menurut mereka ini merupakan suatu ancaman besar bagi mereka dan keluarga mereka sebab Undang-Undang Perlindungan terhadap Saksi saja sampai sekarang belum ada.

Untuk informasi lebih jelas hubungi:
Roberto da Costa Pacheco
Koordinator Peneliti Hukum, JSMP
Email: bebeto@jsmp.minihub.org

Atau hubungi secara langsung
Timotio de Deus
Direktur JSMP
Email: timotio@jsmp.minihub.org
Landline: 3323883

JSMP

Rua Setubal, Kolmera, Dili – Timor Lorosa'e
Mailing address: P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 (390) 323-883
E-mail: info@jsmp.minihub.org - Internet: www.jsmp.minihub.org

